MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BALAP KARUNG MENCARI BOLA PADA ANAK KELOMPOK A TK ANNIDHOM KORIPAN DESA BANGSONGAN KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD

OLEH:

IMROK ATUL KIFTIYAH
NPM : 11.1.01.11.0644

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

IMROK ATUL KIFTIYAH
NPM: 11.1.01.11.0644

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BALAP KARUNG MENCARI BOLA PADA ANAK KELOMPOK A TK ANNIDHOM KORIPAN DESA BANGSONGAN KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 27 Februari 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd.,M.Psi.	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi.**
NIDN. 0729078402	NIDN. 0717015501

Skripsi oleh:

IMROK ATUL KIFTIYAH

NPM: 11.1.01.11.0644

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BALAP KARUNG MENCARI BOLA PADA ANAK KELOMPOK A TK ANNIDHOM KORIPAN DESA BANGSONGAN KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal:.....2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi.
3. Penguji II : INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd.,M.Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN BALAP KARUNG MENCARI BOLA PADA ANAK KELOMPOK A TK ANNIDHOM KORIPAN DESA BANGSONGAN KECAMATAN KAYEN KIDUL KABUPATEN KEDIRI

Imrokatul Kiftiyah

11.1.01.11.0644

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Imrokatul.kiftiyah@yahoo.co.id

Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi dan Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kemampuan motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot yang lebih besar. Gerakan ini lebih menuntut kekuatan fisik dan keseimbangan seperti merangkak, berjalan, berlari, melompat, atau berenang. Tetapi tidak semua anak didik dapat melakukan gerakan-gerakan tersebut dengan baik, sehingga sebagai seorang pendidik harus mampu memberikan pembelajaran tentang motorik kasar dengan metode yang tepat dan media yang menarik bagi semua anak didik. Dengan demikian kemampuan motorik kasar anak didik dapat berkembang dengan baik. Dalam hal ini ditekankan pada koordinasi gerakan motorik kasar yang berkaitan dengan kegiatan berlari sambil melompat yang menggunakan metode unjuk kerja.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui permainan balap karung mencari bola dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak Kelompok A Tk Annidhom Koripan Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri? Penelitian dilaksanakan dalam tiga Siklus dengan menggunakan instrument RKM, RKH, alat/media karung dan bola, instrument observasi untuk anak dan guru serta tabel penilaian untuk anak.

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah: tindakan pembelajaran melalui permainan balap karung mencari bola dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak Kelompok A Tk Annidhom Koripan Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci: Kemampuan motorik kasar, permainan balap karung mencari bola.

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot terkordinasi (Hurlock : 1998). Ketrampilan motorik anak terdiri atas keterampilan motorik kasar dan halus. Ketrampilan motorik anak usia 4 – 5 tahun lebih banyak berkembang pada motorik kasar, setelah usia 5 tahun lebih banyak berkembang pada motorik halus.

Menurut Sujiono, (2008), motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Berbagai gerakan kasar yang dicapai anak tentu sangat berguna bagi kehidupannya kelak. Dalam perkembangannya, motorik kasar berkembang lebih dulu dari pada motorik halus. Hal ini dapat terlihat saat anak sudah dapat menggunakan otot-otot kakinya untuk berjalan sebelum anak dapat mengontrol tangan dan jari-jarinya untuk menggunting dan meronce.

Dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak-anak terdapat beberapa pendekatan yang dapat dilakukan melalui berbagai bentuk permainan yang menarik dan menyenangkan. Tetapi dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar masih sering menggunakan media yang sederhana dan kurang menarik bagi anak, selain itu metode yang digunakan juga tidak tepat. Sehingga anak-anak merasa bosan dan tidak berminat termotivasi untuk mengikuti kegiatan yang diadakan oleh guru. Hal ini juga masih dilakukan pada anak Kelompok A TK Annidhom Koripan Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri.

Berdasarkan hasil penelitian observasi dilapangan didapatkan data bahwa dari 15 anak didik hanya 3 anak yang mendapatkan nilai bintang 4 (★★★★), sedangkan hanya ada 2 anak mendapatkan nilai bintang 3 (★★★), sementara itu, ada 3 anak mendapatkan nilai bintang 2 (★★), dan ada 7 anak yang mendapatkan nilai bintang 1 (★). Maka dari itu perlu adanya media baru yang menarik dan variatif untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar tersebut. Dengan demikianpeneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Bermain Balap Karung Mencari Bola pada anak Kelompok A TK Annidhom Koripan Desa Bangsongan Kecatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri".

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Annidhom Koripan Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah anak Kelompok A TK Annidhom Koripan Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri dengan jumlah anak didik 15 anak terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Pemilihan kelompok A ini bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan kemampuan fisik motorik kasar pada anak

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah suatu langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan suatu penelitian. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolaboratifantara peneliti dengan guru, yang mana penelitiannya dilakukan denganketerlibatan peneliti sebagai pengumpul data, penafsir data, pemakna data, danpelopor temuan, serta guru sebagai pelaksana tindakan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2002) yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

C. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan motorik kasar anak melalui permainan balap karung mencari bola sebelum dan sesudah dilakukan tindakan adalah unjuk kerja. Teknik penilaian dalam penelitian ini menggunakan pemberian tanda simbol bintang (★), adapun kriteria penilain yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Anak mendapatkan bintang empat jika mampu melakukan permainan balapkarung mencari bola dengan cepat dan tepat tanpa bimbingan guru
2. Anak mendapatkan bintang tiga jika mampu melakukan perma-inan balap karung mencari bola tanpa bimbingan guru
3. Anak mendapatkan bintang dua jika mampu melakukan perma-inan balap karung mencari bola dengan bantuan guru
4. Anak mendapat bintang satu jika belum mampu melakukan permainan balap karung mencari bola dan masih perlu bimbingan guru.

Penilaian unjuk kerja kemampuan motorik kasar anak dalam melakukan permainan balap karung mencari bola, sebagai berikut:

Rubrik Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Anak

No.	Nama Anak	Penilaian Anak				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
		Kemampuan melakukan permainan balap karung mencari bola dengan benar				Tuntas	Belum Tuntas
		★	★★	★★★	★★★★		
1	Mala						
2	Refi						
3	Rehan						
4	Putra						
5	Amel						
6	Vicko						
7	Nabila						
8	Anantika						
9	Alexandra						
10	Fais						
11	Gladis						
12	Azzahra						
13	Ahid						
14	Krisna						
15	Raissa						
	Jumlah						
	Prosentase						

D. Teknik Analisis Data

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distribusifrekuensiperolehan tandabintang (★) denganmenggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F= Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N= Jumlahkeseluruhan anak (kelas) (Arikunto, 2003 : 1.83)

2. Membandingkan kemampuan motorik kasar anak (jumlah prosentaseyangmemperoleh bintang 3 dan bintang 4, antara waktu sebelum dilakukantindakan, tindakan siklus I, siklus II, siklus III. Data yang diperolehkemudian dibandingkan denga krtteria sebagai berikut:.

76-100% = termasuk baik (B)

56-75% = termasuk cukup (C)

40-55% = termasuk kurang (K)

Norma pengujian hipotesis tindakan adalah jika ada peningkatan ketuntasan belajar dari waktu pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III (ketuntasan mencapai sekurang-kurangnya 75%), maka tindakan guru dinyatakan berhasil sehingga hipotesis tindakan diterima.

E. Jadwal Penelitian

Siklus I : 12 Januari 2015

Siklus II : 19 Januari 2015

Siklus III : 26 Januari 2015

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Annidhom Koripan Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. Subjekdalam penelitian ini adalah anak Kelompok A dengan jumlah anak didik 15 yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui permainan balap karung mencari bola dilakukan di luar kelas, dan pada saat pelaksanaan dari Siklus I – III semua anak didik hadir.

Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media karung dan bola.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Peneliti beserta kolaborator membuat persiapan penelitian yang terdiri dari RKH, instrument penilaian, serta peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2015. Padapertemuan ini jumlah anak yanghadir 15 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan Siklus I adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak dalam Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Balap Karung Mencari Bola pada Siklus I

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
						Tuntas	Belum Tuntas
		★	★★	★★★	★★★★		
1	Mala	√					√
2	Refi		√				√
3	Rehan		√				√
4	Putra			√		√	
5	Amel		√				√
6	Vicko			√		√	
7	Nabila			√		√	
8	Anantika				√	√	
9	Alexandra				√	√	
10	Fais				√	√	
11	Gladis	√					√
12	Azzahra	√					√
13	Ahid		√				√
14	Krisna			√		√	
15	Raissa			√		√	
	Jumlah	3	4	5	3	8	7
	Prosentase	20%	27%	33%	20%	53%	47%

Berdasarkanhasil penilaian pada tabel di atas dapat diketahui perolehan nilai dari 15 anak 3 anak 20% mendapatkan nilai bintang (★) satu, 4 anak 26% mendapatkan nilai bintang (★) dua, sedangkan 5 anak 33%mendapatkan nilai bintang (★) tiga, dan 3 anak 20% mendapatkan nilai bintang (★) empat.

Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses

kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan-temuan bahwa kegiatan anak dalam pembelajaran masih sering dibantu oleh guru, unjuk kerja anak dalam melakukan permainan balap karung mencari bola belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh guru.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus II dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kalipertemuan pada hari Senin tanggal 19 Januari 2015. Padapertemuan ini jumlah anak yang hadir 15 anak dan satu observersebagai teman sejawat. Kriteria keberhasilan ditetapkan bila ketuntasan belajar anak mencapai 75% dari semua anak didik.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan Siklus II adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak dalam Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Balap Karung Mencari Bola pada Siklus II

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
						Tuntas	Belum Tuntas
		★	★★	★★★	★★★★		
1	Mala		√				√
2	Refi			√		√	
3	Rehan		√				√
4	Putra				√	√	
5	Amel			√		√	
6	Vicko			√		√	
7	Nabila			√		√	
8	Anantika				√	√	
9	Alexandra				√	√	
10	Fais				√	√	
11	Gladis	√					√
12	Azzahra	√					√
13	Ahid			√		√	
14	Krisna				√	√	
15	Raissa				√	√	
	Jumlah	2	2	5	6	11	4
	Prosentase	13%	13%	33%	40%	73%	27%

Berdasarkan penilaian pada tabel di atas, diketahui bahwa terdapatpeningkatan perolehan nilai anak meskipun belum maksimal, hal inidapat dilihat dari 15 anak didik, 2 anak 13% mendapatkan nilai bintang (★) satu, 2 anak 13% mendapatkan nilai bintang (★) dua, sedangkan 5 anak 33% mendapatkan nilai bintang (★) tiga, dan 6 anak 40% mendapatkan nilai bintang (★) empat.

Adapun hasil refleksi pada Siklus II, berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa kegiatan anak dalam pembelajaran motorik kasar melalui permainan balap karung mencari bola sudah lebih meningkat,meskipun masih terdapat beberapa anak yang belum mampu dan masih dibantu oleh guru, anak sudah mulai mampu melakukan permainan balap karung mencari bola sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh guru.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus IIIdilaksanakanselama 1 hari pertemuan yaitu tanggal 26 Januari 2015, Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 15 anak dan satu observer sebagai teman sejawat. Kriteria

keberhasilan apabila prosentase ketuntasan belajar mencapai 75% dari jumlah peserta didik.

Adapun hasil penilaian pada Siklus III adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Anak dalam Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Balap Karung Mencari Bola pada Siklus III

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal 75%	
						Tuntas	Belum Tuntas
		★	★★	★★★	★★★★		
1	Mala		√				√
2	Refi				√	√	
3	Rehan			√		√	
4	Putra				√	√	
5	Amel				√	√	
6	Vicko				√	√	
7	Nabila				√	√	
8	Anantika				√	√	
9	Alexandra				√	√	
10	Fais				√	√	
11	Gladis				√	√	
12	Azzahra				√	√	
13	Ahid				√	√	
14	Krisna				√	√	
15	Raissa				√	√	
	Jumlah	0	1	1	13	14	1
	Prosentase	0%	7%	7%	87%	93%	7%

Berdasarkan pada tabel Siklus III di atas,diketahui bahwa perolehan nilai anak meningkat dengan baik, dari 15anak tidak ada anak yang mendapatkan nilai bintang (★) satu, 1 anak 7% mendapatkan nilaibintang (★) dua, 1 anak 7% mendapatkan nilai bintang(★) tiga, dan 13anak 87%mendapatkan nilai bintang (★) empat,sehingga pelaksanaan tindakan siklus III ini dikatakan berhasil.

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan motorik kasar melalui permainan balap karung mencari bola dari mulai pra tindakan, siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapatdilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan di bawah ini:

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Balap Karung Mulai dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Balap Karung Mulai dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	47%	20%	13%	0%
2	★★	20%	27%	13%	7%
3	★★★	13%	33%	33%	7%
4	★★★★	20%	20%	40%	87%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III, dengan prosentase ketuntasan belajar mencapai 87%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan permainan balap karung dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar pada anak Kelompok A TK Annidhom Koripan Desa Bangsongan Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis tindakan dalampenelitian ini dapat diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Pelaksanaan dalam penelitian ini, pada Siklus I mengalami sedikit kendala yaitu ketika anak diperkenalkan tentang permainan balap karung mencari bola, ada beberapa anak yang merasa takut dan tidak mau melakukan permainan balap karung mencari bola. Sehingga waktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran sedikit tertunda, karena peneliti terus berusaha memotivasi anak-anak untuk tidak takut melakukan permainan balap karung mencari bola tersebut. Tetapi pada Siklus II dan III sudah tidak mengalami kendala, karena penelitisudah menyiapkan media dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran motorik kasar melaui permainan balap karung mencari bola dengan sebaik-baiknya. Selain itu, anak menjadi lebih berminat dan senang untuk melakukan setiapkegiatan pembelajaran.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsini. 1998. *Prosedur Penelitian.* Jakarta

Aswin Hadis, Fawzia (2003). *Perkembangan Anak dalam Perspektif Pendidikan Anak Usia Dini.* Buletin PAUD Vol. 2 No. 01, April 2003, 155N 1963-1947

Dani Wardani. 2010. *Permainan Tradisional yang Mendidik.* (online). Tersedia: http://id.wikipedia.org, diunduh 15 Nopember 2014

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta

Maxim, George W. (1993). *The Very Young, Guiding Children From Infancy Through The Early Years.* 4th Edition. New York: Macmillan Publishing Company

Moeslichatoen R. (1993). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Rineka Cipta

Montolalu, BEF (1991). *Bermain dengan Alat.* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia

Montolalu, BEF (1991). *Bermain dalam Kelompok.* Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia

Sujiono, Yuliani, dkk. 2006. *Metode Pengembangan Kognitif.* Jakarta: Universitas Terbuka

Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2012. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah.*

Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri